

Pengembangan Sarana Permainan Edukatif yang Ramah Anak sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wisata di Dilem Wilis

Kurnia Galuh Candra Kirana^a, Yulmaisi Dwi Asmarita^a, Nandang Mufti^{a,b,1}, Markus Diantoro^a, Robi Kurniawan^a

^aDepartemen Fisika, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

^bCenter of Advanced Materials and Renewable Energy, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Abstract

Dilem Wilis Agrotourism in Trenggalek Regency, East Java, is a tourist destination that offers natural beauty and biodiversity. Despite its rich tourism potential, the area still lacks facilities for early childhood. Therefore, the NM Research Group team from the State University of Malang proposed the construction of a playground and radio controlled car off-road track with an educational layout. This activity aims to increase the attractiveness of Dilem Wilis for families with young children, while providing a fun learning experience. The implementation method includes observation, design, construction, and handover of the facility. The new facilities are expected to not only increase visitation interest, but also provide safe and educational play facilities for children. With the support of better infrastructure, Dilem Wilis is expected to become a leading tourist destination that combines elements of education, recreation, and natural beauty.

Abstrak

Agrowisata Dilem Wilis di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, adalah destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati. Meskipun kaya akan potensi wisata, kawasan ini masih minim fasilitas untuk anak usia dini. Oleh karena itu, tim NM Research Group dari Universitas Negeri Malang mengusulkan pembangunan *playground dan track off-road mobil radio controlled* dengan layout edukatif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan daya tarik Dilem Wilis bagi keluarga dengan anak kecil, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, desain, pembangunan, dan serah terima fasilitas. Fasilitas baru ini diharapkan tidak hanya menambah minat kunjungan, tetapi juga menyediakan sarana bermain yang aman dan edukatif bagi anak-anak. Dengan dukungan infrastruktur yang lebih baik, Dilem Wilis diharapkan dapat menjadi tujuan wisata unggulan yang menggabungkan unsur pendidikan, rekreasi, dan keindahan alam.

Keywords: Dilem Wilis, Anak Usia Dini, *Playground*, *Track Off-Road Mobil RC*

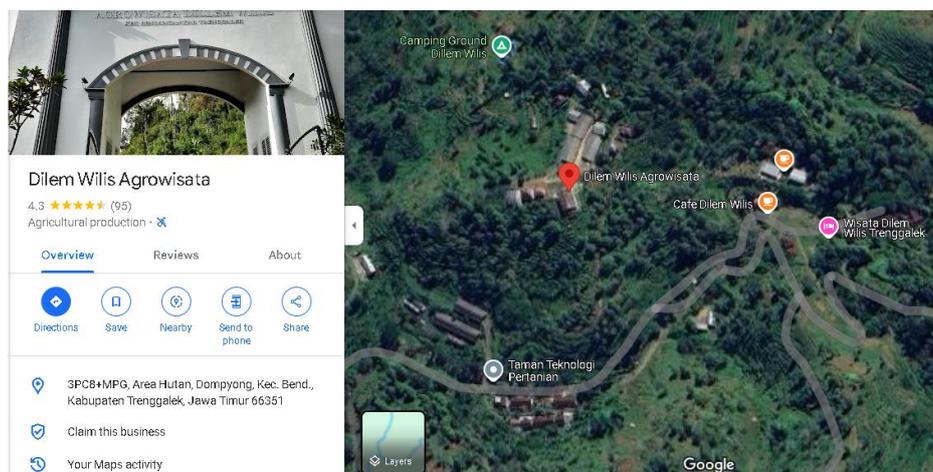
1. Pendahuluan

Trenggalek adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Kondisi geologi yang dikelilingi oleh pegunungan dan berbatasan dengan pantai selatan menyebabkan Trenggalek kaya akan keanekaragaman hayati dan bentang alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisata (Ramadhan, 2023; Zulia & Yanuwadi, 2015). Agrowisata Dilem Wilis merupakan salah satu dari berbagai wisata yang ada di trenggalek. Dilem Wilis berada pada titik koordinat 111°42'34"BT-111°43'41"BT dan 07°54'52"LS 07°56'08"LS (Diantoro et al., 2023), yang terletak di Kecamatan Bendungan, Desa Dompok, Kabupaten Trenggalek (Pujiarti et al., 2023). Fasilitas pengolahan biji kopi seluas 40 hektar yang disebut Dilem Willis ini awalnya merupakan perusahaan milik pemerintah Belanda. Selain itu, terdapat peternakan sapi perah, perkebunan cengkeh, dan makanan khas Nasi Gegok di wilayah Dilem Wilis. Kawasan ini berkembang sebagai tujuan wisata karena udaranya yang sejuk dan pemandangan alamnya yang luar biasa (Putri et al., 2023). Spot-spot wisata di tempat ini terus dikembangkan untuk menarik pengunjung. Bangunan-bangunan penunjang wisata dibangun dengan arsitektur eropa abad 19 sehingga suasana yang terbangun membawa pengunjung menikmati sejarah yang dimiliki Dilem Wilis.

¹ Corresponding author:

E-mail address: nandang.mufti.fmipa@um.ac.id





Gambar 1. Citra Satelit Agrowisata Dilem Wilis

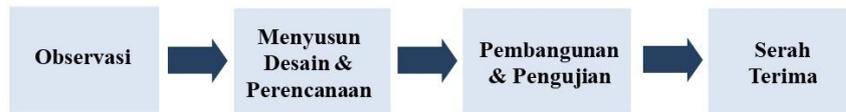
Dilem Wilis memiliki potensi yang signifikan sebagai objek wisata, namun minat kunjungan masih terbatas, khususnya di kalangan keluarga. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya tarik adalah pengembangan sarana permainan edukatif yang ramah anak. Fasilitas ini tidak hanya menawarkan hiburan tetapi juga mendukung pembelajaran interaktif bagi anak-anak, sehingga menghasilkan pengalaman wisata yang menyenangkan dan bermakna. Dengan memadukan konsep edukasi, permainan, dan keunikan lokal, sarana ini diharapkan mampu menarik minat wisatawan, khususnya keluarga, sekaligus memperkuat nama baik Dilem Wilis sebagai destinasi ramah keluarga. Langkah ini sejalan dengan upaya pengembangan potensi wisata lokal yang berkelanjutan. Hal ini mendorong tim pengusul untuk mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat skema PKM Sains Techno Park. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pembuatan *playground* dan *track off-road* mobil *radio controlled* dengan *layout* edukatif.

Pemilihan pembangunan *playground* dan *track off-road* mobil *radio controlled* (RC) dengan *layout* edukatif sebagai sarana wisata di Dilem Wilis didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. *Playground* menyediakan ruang bermain yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga menarik minat keluarga untuk berkunjung. Konsep ini dapat meningkatkan kualitas kunjungan wisata dengan memberikan pengalaman yang ramah anak sekaligus mendukung tumbuh kembang mereka. *Track off-road* RC, dengan desain edukatif, menyasar segmen yang lebih luas, termasuk remaja dan dewasa, serta menggabungkan aspek rekreasi dengan edukasi, seperti pengenalan dasar mekanik, fisika, atau ekosistem lokal. Kedua fasilitas ini dirancang untuk menciptakan daya tarik unik yang menggabungkan hiburan, pembelajaran, dan interaksi keluarga. Dengan demikian, pengembangan fasilitas ini dapat menjadi kunci dalam meningkatkan jumlah wisatawan sekaligus mendukung pengembangan destinasi yang inovatif di Dilem Wilis.

Kegiatan ini memiliki manfaat berupa peningkatan minat masyarakat untuk mengunjungi Agrowisata Dilem Wilis khususnya orang tua dengan membawa serta anaknya. Manfaat kedua adalah dengan *layout* edukatif, pengunjung tidak hanya bermain namun juga sambil belajar dengan perasaan riang. Tujuan pengabdian ini untuk melakukan pembuatan *playground* dan *track off-road* mobil *radio controlled* dengan *layout* edukatif di titik strategis di spot wisata Dilem Wilis. Dengan adanya spot khusus anak usia dini ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi Agrowisata Dilem Wilis khususnya orang tua dengan membawa serta anaknya.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan survei-eksperimen. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kebutuhan mitra, sedangkan eksperimen diterapkan untuk menguji solusi yang diusulkan dalam konteks nyata. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang tingkat kebutuhan mitra dan efektivitas solusi yang ditawarkan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk menganalisis situasi serta permasalahan mitra untuk kemudian menjadi dasar perumusan solusi permasalahan. Dari Solusi permasalahan tersebut kemudian diwujudkan sebagai program kegiatan dalam Program Kemitraan Masyarakat. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi secara langsung, melakukan wawancara dengan pengelola, serta memperhitungkan titik yang tepat untuk pembangunan.

b) Menyusun Desain dan perencanaan playground dan track off-road mobil RC

Desain dan perencanaan fasilitas playground serta track off-road mobil RC disusun dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan keseruan pengguna. Proses ini melibatkan pemilihan material yang sesuai, penentuan layout optimal, serta integrasi elemen permainan yang mendukung pengalaman bermain yang interaktif, seru, dan aman bagi semua pengguna.

c) Pembangunan dan Pengujian playground dan track off-road mobil RC

Setelah pengujian selesai, semua perangkat pendukung dibawa ke lokasi mitra untuk instalasi. Proses ini dilakukan di titik-titik yang telah ditentukan selama observasi sebelumnya. Instalasi bertujuan memastikan perangkat berfungsi optimal dan memenuhi kebutuhan mitra, serta mendukung keberhasilan program yang telah dirancang dengan baik.

d) Serah terima playground dan track off-road mobil RC

Setelah proses instalasi selesai, dilaksanakan serah terima resmi fasilitas permainan ramah anak berupa playground dan track off-road mobil RC dari tim kepada mitra. Agenda ini menandai penyelesaian proyek dan memastikan bahwa mitra menerima fasilitas yang telah siap digunakan. Dokumentasi serah terima juga dilakukan sebagai bukti penyelesaian dan tanggung jawab pemeliharaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Fasilitas permainan edukatif ramah anak telah terpasang di dua titik strategis, yaitu di dalam dan di belakang Kafe Dilem Wilis. Pemasangan ini dilakukan oleh tim NM Research Group dari Departemen Fisika, Universitas Negeri Malang, di bawah bimbingan Prof. Dr. Nandang Mufti, S.Si., M.T. Pembangunan fasilitas tersebut dimulai dengan observasi pada 3 Agustus 2024, dan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak melalui konsep bermain sambil belajar.

Fasilitas ini dirancang agar dapat memberikan pengalaman edukatif yang menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus memberikan nilai tambah bagi Dilem Wilis sebagai destinasi wisata keluarga. Melalui fasilitas yang interaktif seperti track off-road untuk mobil remote control (RC) dan playground, Dilem Wilis diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan, terutama yang datang bersama keluarga. Selain itu, fasilitas ini juga memanfaatkan keindahan alam di sekitarnya, sehingga pengunjung dapat merasakan pengalaman rekreatif yang lengkap.



Gambar 3. Hasil pemasangan fasilitas a) track off-road mobil RC (Remote Control), b) Playground di Dilem Wilis



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian UM dan Pengelola Agrowisata Dilem Wilis

Penyerahan fasilitas permainan ini dilakukan secara simbolis oleh tim NM Research Group kepada perwakilan pengelola Agrowisata Dilem Wilis pada 28 September 2024, yang ditunjukkan pada Gambar 4. Baik pengelola maupun warga sekitar menyambut dengan antusias adanya fasilitas baru ini, yang diprediksi akan meningkatkan daya tarik wisatawan, terutama keluarga yang memiliki anak kecil.

Dilem Wilis sendiri merupakan tempat wisata yang tidak hanya menawarkan pemandangan alam, tetapi juga memiliki potensi sejarah yang signifikan. Dengan pengembangan fasilitas yang terus dilakukan, Dilem Wilis diharapkan menjadi tujuan wisata unggulan bagi masyarakat luas, menggabungkan unsur pendidikan, rekreasi, dan alam.



Gambar 5. Serah Terima Pengabdian di Dilem Wilis

4. Kesimpulan

Fasilitas edukatif yang ramah anak, berupa playground dan jalur off-road untuk mobil remote control (RC), telah sukses dipasang di Agrowisata Dilem Wilis. Kegiatan pengabdian ini berhasil mengatasi masalah kurangnya sarana khusus untuk anak-anak di kawasan tersebut. Pemasangan fasilitas dilakukan di lokasi strategis, yaitu di dalam dan di belakang kafe. Setelah proses instalasi, tim NM Research Group memastikan bahwa semua fasilitas yang dipasang berfungsi dengan baik. Keberlangsungan program ini bergantung pada masyarakat yang bertanggung jawab untuk merawat dan mengawasi fasilitas yang telah disediakan. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Dilem Wilis sebagai tujuan wisata favorit, tidak hanya bagi masyarakat lokal, tetapi juga untuk pengunjung dari luar negeri.

Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan finansialnya kepada NM melalui sumber dana PNBPN yang telah mendukung program pengabdian masyarakat ini berdasarkan Kontrak No.4.4.1168/UN32.14.1/PM/2024. Ucapan terimakasih juga untuk pihak pengelola Agrowisata Dilem Wilis yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

References

- Diantoro, M., Pujiarti, H., Parantean, S., & Dinilqoyyimah, R. (2023). *Pengembangan Training Outbound Terintegrasi Wahana Uji Adrenalin di Kawasan Dilem Wilis Trenggalek*. 93–97.
- Pujiarti, H., Diantoro, M., Agnestasya, D., & Ramadhani, K. (2023). *Rekonstruksi Jembatan Cinta dan Penambahan Spot Foto Pada Agrowisata Dilem Wilis*. 61–67.
- Putri, D. M., Sayono, J., Ridhoi, R., & Thoriquttyas, T. (2023). The Dilem Wilis Agro Tourism Community's Development Using the Sociopreneurship Model to Achieve Sustainable Tourism Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1248(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1248/1/012026>
- Ramadhan, A. A. (2023). *Pengaruh Pengembangan Agrowisata Dilem Wilis (Attraction, Acces, Amenity, dan Ancillary) terhadap Pendapatan Masyarakat*.
- Zulia, Z., & Yanuwidi, B. (2015). The Natural and Cultural Resources for Ecotourism Development in Trenggalek Regency, East Java. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2015.003.02.02>